

Menko PMK: Tak Ada Pilihan Lain Saat Ini Selain Disiplin Protokol Kesehatan

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyatakan, tidak ada pilihan lain saat ini selain disiplin menjalankan protokol kesehatan (Prokes).

Prokes harus sudah menjadi sebagai bagian kehidupan sehari-hari terutama memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak atau menghindari kerumunan.

Di samping itu, pemerintah juga terus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kondisi tersebut akan berlangsung sampai penangan Covid-19 dianggap betul-betul terkendali.

Dikutip dari keterangan tertulis pada Senin (30/8), Muhadjir mengatakan bahwa pemerintah akan menyiapkan langkah-langkah yang mengasumsikan Covid-19 tidak akan hilang begitu saja dalam waktu cepat, tetapi akan menjadi endemi.

"Artinya nanti akan menjadi wabah yang sifatnya sporadis di tempat-tempat tertentu seperti flu, demam berdarah, dan seterusnya," ujarnya.

Ia mewanti-wanti agar pembagian bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat

benar-benar terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Jangan sampai ada masyarakat yang berhak namun tidak memperoleh bantuan.

"Kalau ada laporan atau mumpung saya di sini silakan melapor mana yang tidak merata, siapa yang enggak kebagian nanti saya catat biar segera saya tangani. Pokoknya tidak boleh ada orang yang berhak kemudian tidak dapat," cetusnya.

Kendati demikian, ia mengakui masih ada masalah dalam pembagian bansos terutama pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Hanya, menurutnya, pemerintah telah membuat jaring pengaman sosial secara ber lapis.

Mulai dari Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kartu Sembako yang diberikan reguler, baik ada Covid-19 ataupun tidak. Kemudian, selama pandemi juga diberikan Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD).

"Kalau dirasa belum cukup, untuk kota ada dana dari penda yaitu refocusing untuk mereka yang belum di-cover oleh BST. Kalau belum cukup juga masing-masing penda diinstruksikan untuk mengalokasikan anggaran dari APBD untuk bansos, ditambah sekarang ada tambahan bantuan dari TNI/Polri," pungkasnya. ● ber

2 Polhukam

Relawan Deklarasikan Dukungan untuk Jokowi-Prabowo Subianto di Pemalang

Meski Jokowi menolak gagasan presiden tiga periode, Komunitas Jokpro 2024, tetap mendeklarasikan dukungan Jokowi jadi capres lagi dan berpasangan dengan Prabowo Subianto.

JAKARTA (IM) - Dukungan kepada Joko Widodo (Jokowi)

dan Prabowo Subianto untuk Pemilihan Presiden (Pilpres) tahun



FOTO: ANT

RAPAT KERJA KEPALA BKPM DENGAN KOMISI VI Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahilil Lahadalia (kanan) berbincang dengan Anggota Komisi VI DPR Herman Khaeron (kiri) dan Nusron Wahid (tengah) bersiap rapat kerja dengan Komisi VI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (30/8). Rapat kerja tersebut membahas laporan keuangan pemerintah pusat APBN tahun anggaran 2020 dan progres realisasi anggaran tahun 2021.

2024 terus bermunculan. Salah satunya dideklarasikan relawan yang menamakan dirinya Jokpro 2024 di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Minggu (29/8).

Koordinator Jokpro 2024 Regional Jawa Tengah Ichrom Setyo Wibowo mengatakan, gagasan untuk mendukung Jokowi dan Prabowo pada Pilpres 2024 sangat baik demi menyatukan perpecahan yang sempat terjadi di masyarakat.

"Saya rasa ide Jokpro 2024 sangat bagus untuk beberapa tahun yang akan datang. Karena gagasan ini menyatukan 2 kubu yang berseberangan selama 10 tahun ini," ujar Setyo dikutip dari siaran pers, Senin (30/8).

Menurutnya, hal tersebut akan bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan negara ini agar tidak ada kubu yang berseberangan. Jokpro 2024 juga diharapkan menjadi wadah untuk menampung aspirasi para pendukung Jokowi dan Prabowo.

"Kami sangat siap memberi dukungan agar Jokowi bisa mendapat kesempatan satu kali lagi memimpin Indonesia bersama Prabowo Subianto," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Umum Komunitas Jokpro 2024 Baron Danardono mengatakan, dukungan dari Kabupaten Pemalang menambah keyakinannya untuk terus menggagas majunya kembali Jokowi sebagai presiden pada 2024 untuk berpasangan dengan Prabowo Subianto. "Kami yakin dan percaya, memberikan periode ketiga bagi Jokowi bukan untuk kepentingan segelintir orang saja, tetapi memang berasal dari masyarakat yang merasakan secara langsung dampak kepemimpinan Jokowi," ucapnya. Adapun deklarasi dukungan terhadap Jokowi dan Prabowo tersebut digelar di Moga Refting, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

Merasa Ditampar

Sebelumnya Jokowi pernah mengeskakan tak setuju dengan usul masa jabatan presiden diperpanjang tiga periode. Bahkan ia mencurigai pihak-pihak yang mengusulkan itu ingin menjerumuskan dan cari muka.

"Kalau ada yang usulkan itu, ada tiga (motif) menurut saya, ingin menampar muka saya, ingin cari muka, atau ingin menjeru-

muskan. Itu saja," kata Jokowi, 2 Desember 2019 lalu.

Jokowi mengatakan bahwa dirinya merupakan produk pemilihan langsung berdasarkan UUD 1945 pasca-reformasi. Kemudian, saat wacana presiden tiga periode kembali muncul pada 2021, Jokowi juga menyampaikan penolakannya. Mantan Gubernur DKI Jakarta itu mengaku tidak berniat dan tak berminat untuk menjabat selama tiga periode.

"Saya tegaskan, saya tidak ada niat. Tidak ada juga berminat menjadi presiden tiga periode," ujar Jokowi saat itu.

Sekretaris Jenderal Jokpro 2024 Timothy Ivan Triyono tak mempersoalkan pernyataan yang pernah dilontarkan Jokowi itu.

"Kalau ada statement begini dari beliau ya monggo. Coba tanya saja kepada Bapak Presiden ada maksudnya? Lalu siapa yang dituju? Siapa yang disasar?" kata Ivan, Jumat (18/6) lalu.

Ivan mengaku akan tetap mengumpulkan dukungan masyarakat yang ingin Jokowi kembali maju bersama Prabowo. Ia juga meminta gagasan komunitasnya itu tidak dipersoalkan. ● mei

Mobil Berbagi Masker Gratis BNPB Meluncur ke Wilayah Aceh

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Ganip Warsito melepas mobil

masker untuk penguatan protokol kesehatan (prokes) di wilayah Provinsi Aceh.

Penguatan tersebut bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dan masyarakat Aceh dalam

pengendalian Covid-19.

"Pada ratas beberapa waktu lalu, kami mendapatkan arahan dari Bapak Presiden untuk memberikan atensi, perhatian kepada Pemerintah Aceh dalam pengendalian Covid-19," ujar Ganip dalam keterangan tertulis, Minggu (29/8).

Gerakan mobil masker bertujuan sebagai bagian dari strategi edukasi, sosialisasi, dan mitigasi dalam penegakan disiplin prokes di masyarakat. Ganip berharap, gerakan mobil masker dapat terus menyemangati masyarakat Aceh untuk disiplin protokol kesehatan, khususnya pemakaian masker di tengah pandemi yang masih berlangsung.

Dalam langkah ini, BNPB dan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 di Indonesia menganggarkan pentingnya memakai masker sebagai bagian dari 3M dengan jargon #PakaiMaskerHargaMati. Ganip menyebut bahwa masker merupakan senjata yang ampuh dalam menangkis serangan virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19.

Sementara itu, dalam program ini, BNPB memberikan bantuan sebanyak 1,5 juta masker. Sebanyak 1 juta bantuan masker didistribusikan melalui Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA), sedangkan sebagian bantuan masker didistribusikan oleh Kodam Iskandar Muda.

Selain bantuan masker kain dan masker medis, BNPB memberikan bantuan berupa 2 unit mesin PCR, dengan masing-masing untuk Kabupaten Aceh Besar dan untuk Kodam Iskandar Muda.

Ganip mengeskakan bahwa penggunaan masker sebagai bagian dari 3M merupakan salah satu strategi bertahan atau defensif dalam menurunkan laju penularan. Di samping 3M, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Nasional ini menekankan penjangkauan vaksinasi sebagai strategi defensif.

Di samping itu, dalam meningkatkan kapasitas respons atau defensif, ia berharap Satgas Penanganan Covid-19 di Aceh dapat meningkatkan 3T atau testing, tracing and treatment.

Sebagai informasi, pelepasan mobil masker dilakukan oleh Ganip yang didampingi Sekretaris Daerah Aceh dr. Taqwallah, M.Kes. bersama Forkopimda Aceh, Dirjen Administrasi Wilayah Kemendagri DR. Safrizal ZA, M.Si. dan Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB Jarwansah, S.Pd., M.A.P., M.M. dan tenaga ahli di lingkungan BNPB. Usai pelepasan mobil masker, Ganip dan rombongan menyelenggarakan rapat koordinasi penanganan Covid-19 di kantor gubernur. Rapat diikuti oleh Forkopimda Aceh dan bupati serta wali kota di seluruh Aceh.

BNPB telah mendistribusikan masker sejak PPKM diberlakukan pada 3 Juli 2021 silam hingga 24 Agustus 2021 dengan total 8.845.932 buah. Bantuan masker ini terdistribusi ke seluruh wilayah Indonesia.

Data Satgas Penanganan COVID-19 Provinsi Aceh mencatat per 27 Agustus 2021, pukul 18.00 WIB, kenaikan angka konfirmasi harian berjumlah 388 kasus, kasus sembuh sebanyak 112, dan kasus kematian mencapai 16 jiwa. Sementara itu, total kasus konfirmasi positif berjumlah 31.777, sembuh 23.606, dan meninggal 1.385. Dari total 388 kasus tersebut, wilayah administrasi kabupaten dan kota dengan angka kasus harian tertinggi berada di Banda Aceh sebanyak 78 kasus, disusul Aceh Tamiang 70, Pidie 52, Aceh Besar 45, dan Lhokseumawe 22. ● ber



PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk

A Multifinance Company

Tower C Lantai 5, 18 Parc Place SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta - 12190. Telp. (021) 51401157, Fax. (021) 51401159. Email: danasupra@cbn.net.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2021 dan 31 DESEMBER 2020 (Dalam Rupiah)		
	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET		
Kas dan Setara Kas	6.446.968.437	6.583.110.031
Piutang Pembiayaan Konsumen-neto	13.455.178.632	13.857.545.670
Tagihan Anjak Piutang-neto	19.800.000.000	19.800.000.000
Biaya Dibayar Dimuka	222.150.484	62.214.957
Piutang Lain-Lain	3.022.567.324	3.102.853.892
Investasi Efek Tersedia untuk Dijual	59.845.625.000	39.051.600.000
Aset Tetap		
Harga Perolehan	692.773.822	689.144.802
Akumulasi Penyusutan	(654.745.447)	(627.152.336)
Aset Pajak Tangguhan	447.345.069	447.792.237
Aset Lain-Lain	84.705.784	84.705.784
JUMLAH ASET	103.362.569.105	83.031.815.037
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Lain-Lain	243.284.341	243.920.519
Beban Masih Harus Dibayar	16.399.822	20.437.822
Utang Pajak	26.446.973	23.005.922
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Karyawan	255.692.581	296.492.581
Jumlah Liabilitas	541.823.717	583.856.844
EKUITAS		
Modal Saham		
nilai nominal Rp. 50 per saham		
Modal dasar	- 2.000.000.000 saham	- 2.000.000.000 saham
Modal ditempatkan dan disetor penuh	- 676.000.000 saham	- 676.000.000 saham
Modal disetor lainnya	34.363.333.300	34.363.333.300
Saldo Laba	19.033.047.539	19.033.047.539
- Telah Ditentukan Penggunaannya	2.450.000.000	2.450.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya	42.901.421.267	44.939.909.072
(Rugi) Laba Komprehensif Lainnya	4.072.943.282	(18.338.331.718)
Jumlah Ekuitas	102.820.745.388	82.447.958.193
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	103.362.569.105	83.031.815.037
Catatan: * Laporan Keuangan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 tidak diaudit.		
Jakarta, 31 Agustus 2021		
Direksi		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 dan 2020 (Dalam Rupiah)			
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	
PENDAPATAN			
Pembayaran Konsumen	500.150.444	627.565.387	
Anjak Piutang	202.361.111	1.220.266.416	
Lain-lain - bersih	948.590.500	537.209.391	
JUMLAH	1.651.102.055	2.385.041.194	
BEBAN			
Umum dan Administrasi	3.693.207.004	1.859.412.111	
Pembentukan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(4.084.312)	1.134.786	
JUMLAH	3.689.142.692	1.860.546.897	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.038.040.637)	524.494.297	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	-	(23.115.299)	
Tangguhan	(447.168)	124.732	
LABA TAHUN BERJALAN	(2.038.487.805)	501.503.730	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (Kerugian) Belum Terealisasi atas Investasi Efek Tersedia untuk Dijual	22.411.275.000	(17.318.734.000)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.411.275.000	(17.318.734.000)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	29,64	(24,47)	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 dan 2020 (Dalam Rupiah)						
	MODAL SAHAM	MODAL DISETOR LAINNYA	SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	SALDO LABA BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	JUMLAH EKUITAS
Saldo per 31 Desember 2019	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	46.198.954.544	11.097.541.715	93.343.685.926
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(1.259.045.472)	-	(1.259.045.472)
Setoran Modal	563.333.300	-	-	-	-	563.333.300
Tambahan Modal Disetor	-	19.235.857.872	-	-	-	19.235.857.872
Kerugian Belum Terealisasi atas Investasi Efek Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	(29.439.620.000)	(29.439.620.000)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui Pajak Penghasilan Terkait	-	-	-	-	4.803.291	4.803.291
Saldo per 31 Desember 2020	34.363.333.300	19.033.047.539	2.450.000.000	44.939.909.072	(1.056.724)	82.447.958.193
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(2.038.487.805)	-	(2.038.487.805)
Kerugian Belum Terealisasi atas Investasi Efek Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	22.411.275.000	22.411.275.000
Saldo per 30 Juni 2021	34.363.333.300	19.033.047.539	2.450.000.000	42.901.421.267	4.072.943.282	102.820.745.388



PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (Dalam Rupiah)		
	30 Juni 2021	31 Desember 2020
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1.130.694.677	2.875.774.508
Piutang Usaha	4.057.000.853	3.152.246.217
Piutang Lain-lain	4.550.474.408	4.552.634.408
Persediaan	31.362.009.581	40.581.170.690
Biaya Dibayar di Muka	591.481.400	346.177.303
Pajak Dibayar di Muka	213.336.398	206.588.834
Jumlah Aset Lancar	41.904.997.317	51.714.591.960
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	21.198.031.977	15.625.289.672
Nilai Buku Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	154.245.331.114	154.592.173.354
Aset Lain-lain	2.905.143.389	1.849.427.873
Jumlah Aset Tidak Lancar	178.348.506.480	172.066.890.899
JUMLAH ASET	220.253.503.797	223.781.482.859
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang Usaha	15.594.035.333	14.991.316.434
Hutang Pajak	3.087.285.308	1.801.471.423
Hutang Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	1.200.000.000	-
Hutang Pokok (Tranche C)	-	76.380.000
Hutang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo 1 Tahun	99.280.000	37.413.643.488
Hutang Multi Guna Jatuh Tempo 1 Tahun	45.008.473.786	550.000.000
Hutang Pihak Ketiga	778.718.754	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	65.767.793.181	54.832.811.345
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Hutang Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	24.933.796.093	24.261.257.857
Hutang Pokok (Tranche A)	5.064.334.737	4.927.734.648
Hutang Pokok (Tranche B)	-	89.110.000
Hutang Sewa Pembiayaan	435.070.200	36.528.700.107
Hutang Multi Guna	38.760.604.229	73.682.282.178
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	75.586.200.812	-
Hutang Lain-lain	144.780.006.072	139.489.084.790
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	210.547.799.253	194.321.896.135
JUMLAH LIABILITAS	210.547.799.253	194.321.896.135
EKUITAS		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	130.235.143.200	130.235.143.200
Seri A : 172.000.000 lembar saham dengan nominal Rp. 250 per saham	-	-
Seri B : 436.175.716 lembar saham dengan nominal Rp. 200 per saham	-	-
Defisit	(254.194.576.321)	(234.764.597.727)
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain	133.665.137.865	133.989.031.297
Jumlah Ekuitas	9.705.704.544	29.459.586.724
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	220.253.503.797	223.781.482.859

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 dan 2020 (Dalam Rupiah)			
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	
PENDAPATAN			
Penjualan Bersih	17.165.180.760	32.812.591.163	
Beban Pokok Penjualan	(24.098.624.152)	(29.140.262.613)	
LABA KOTOR	(6.933.443.392)	3.672.328.550	
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penjualan	(6.186.990.582)	(10.232.384.305)	
Beban Administrasi dan Umum	(6.843.568.652)	(7.218.995.615)	
Pendapatan Lain-lain	1.985.676.552	456.212.902	
Beban Lain-lain	(473.499.005)	(1.103.149.096)	
LABA USAHA	(18.471.825.079)	(14.425.987.564)	
PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN			
Pendapatan Keuangan	4.022.356	6.545.802	
Beban Keuangan	(6.443.573.516)	(5.629.743.129)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(24.911.376.239)	(20.049.184.891)	
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Tangguhan	5.481.387.691	4.199.184.415	